



## Pengenalan Investasi pada Siswa SMK Swadaya Semarang

Suhaji<sup>1</sup>, Rahmat Budi Santoso<sup>2</sup>, Raden Rara Ayu Widaningsih<sup>3</sup>, Hartanto Nur Jatmiko<sup>4</sup>, Tri Purwani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas AKI,

E-mail:\* [suhaji@unaki.ac.id](mailto:suhaji@unaki.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i4.3121>

**Kata Kunci:** Literasi Investasi;  
Edukasi Keuangan; Siswa  
SMK; Simulasi Investasi;  
Perilaku Keuangan

**Keywords:** *Investment Literacy;*  
*Financial Education; Vocational*  
*Students; Investment*  
*Simulation; Financial Behavior*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi investasi siswa SMK Swadaya Semarang. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi, dan simulasi investasi digital. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, dengan nilai rata-rata naik dari 55 menjadi 90. Selain itu, siswa mulai memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan dan tertarik untuk berinvestasi. Kegiatan ini berdampak positif dalam membentuk perilaku finansial yang lebih rasional dan berorientasi masa depan.

**Abstract:** *This community service activity aimed to improve students' investment literacy at SMK Swadaya Semarang. Methods included interactive lectures, discussions, and digital investment simulations. Results showed a significant increase in understanding, with average scores rising from 55 to 90. Students also developed better financial awareness and interest in investing. This activity contributed to shaping more rational and future-oriented financial behavior*

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan kompleksitas produk keuangan di era digital menuntut masyarakat untuk memiliki literasi keuangan yang memadai, khususnya dalam memahami investasi. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola uang, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap risiko, pengambilan keputusan finansial, serta pemanfaatan produk keuangan secara bijak. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada

rendahnya kualitas pengelolaan keuangan pribadi dan minimnya partisipasi dalam investasi (Nurmilah, 2025). Kondisi ini menjadi tantangan penting, terutama bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan menghadapi realitas ekonomi secara mandiri.

Siswa SMK sebagai bagian dari generasi produktif memiliki potensi besar dalam memahami konsep keuangan dan investasi, namun masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan pengetahuan tersebut secara praktis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi pada siswa (Inestiana et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan digital juga menjadi faktor penting dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi perkembangan teknologi finansial dan meningkatkan minat kewirausahaan (Nurisman et al., 2024). Meskipun demikian, masih banyak siswa yang belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum memiliki kebiasaan dalam menyusun perencanaan keuangan sederhana (Taufik et al., 2025).



*Gambar 1.* Narasumber dan Siswa SMK Swadaya Semarang

Lebih lanjut, berbagai program edukasi literasi keuangan menunjukkan bahwa pengenalan investasi sejak dini dapat meningkatkan kesadaran finansial serta mendorong siswa untuk mulai berinvestasi secara bertahap. Edukasi yang dilakukan melalui pendekatan interaktif dan praktik terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap instrumen investasi serta risiko yang menyertainya (Aziz et al., 2025). Selain itu, pembelajaran berbasis praktik seperti simulasi investasi digital

dapat membantu siswa memahami mekanisme pasar keuangan secara lebih nyata dan kontekstual (Astutie et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aplikatif sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

Di sisi lain, pentingnya literasi keuangan juga didukung oleh berbagai lembaga internasional yang menekankan bahwa pendidikan keuangan sejak dini dapat membentuk perilaku finansial yang lebih baik di masa depan. Pendidikan literasi keuangan yang diberikan secara berkelanjutan akan membantu individu dalam mengambil keputusan yang lebih rasional, menghindari risiko keuangan, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka Panjang (Setiawan et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan di kalangan siswa menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi yang mandiri secara finansial (Najmuddin et al., 2025).

Selain itu, peningkatan literasi keuangan pada siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan dan metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keuangan dibandingkan metode konvensional (Sari et al., 2023). Hal ini karena siswa dapat mengaitkan materi dengan kondisi nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang inovatif dan relevan menjadi kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan pelajar (Yushita, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada peningkatan literasi investasi pada siswa SMK Swadaya Semarang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan nyata akan edukasi keuangan yang lebih aplikatif dan relevan dengan perkembangan teknologi finansial saat ini. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi, menumbuhkan kesadaran finansial, serta membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil. Pendekatan ini dipilih agar proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

Subjek dalam kegiatan ini adalah 40 siswa SMK Swadaya Semarang yang berasal dari jurusan Akuntansi serta Bisnis Daring dan Pemasaran. Pemilihan subjek didasarkan pada relevansi bidang studi mereka dengan materi literasi keuangan dan investasi. Kegiatan dilaksanakan di Aula SMK Swadaya Semarang, yang dipilih karena mendukung pelaksanaan kegiatan secara klasikal dan interaktif.

Tahap perencanaan dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah berikut:

1. Koordinasi dengan Mitra  
Tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, jumlah peserta, serta kebutuhan kegiatan.
2. Identifikasi Kebutuhan  
Dilakukan melalui observasi awal dan diskusi dengan guru, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait investasi.
3. Penyusunan Materi dan Modul  
Tim menyusun modul “Panduan Investasi untuk Pelajar” yang berisi materi dasar investasi dengan bahasa sederhana dan contoh praktis.
4. Persiapan Media dan Alat  
Meliputi penyediaan bahan presentasi, video edukasi, serta platform simulasi investasi digital.

Keterlibatan pihak sekolah dalam tahap ini sangat penting untuk memastikan kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Penyuluhan Interaktif  
Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif melalui presentasi dan diskusi dua arah. Materi mencakup pengertian investasi, jenis instrumen (saham, reksa dana, obligasi), serta konsep risiko dan return.
2. Diskusi dan Sharing Session  
Siswa diajak untuk berbagi pengalaman dalam mengelola uang saku serta berdiskusi mengenai kebiasaan finansial sehari-hari.
3. Simulasi Investasi Digital  
Peserta melakukan praktik langsung menggunakan platform simulasi untuk memahami proses investasi, membaca pergerakan harga, serta mengambil keputusan investasi sederhana.
4. Studi Kasus  
Siswa diberikan contoh kasus nyata terkait pergerakan saham perusahaan untuk melatih kemampuan analisis.

Pendekatan ini digunakan untuk menggabungkan teori dan praktik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, karena siswa tidak hanya memahami konsep secara abstrak, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Melalui penyampaian materi teoritis, siswa memperoleh dasar pengetahuan mengenai investasi, seperti pengertian, jenis instrumen, serta konsep risiko dan keuntungan. Selanjutnya, melalui praktik berupa simulasi dan studi kasus, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Proses ini membantu meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam, melatih kemampuan analisis, serta membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, kombinasi antara teori dan praktik mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan daya serap materi, serta memperkuat keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang terstruktur agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Tahapan tersebut meliputi :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan siswa guna menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Tim juga menyiapkan modul, media pembelajaran, dan alat pendukung agar kegiatan berjalan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti yang berisi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi investasi. Siswa diberikan pemahaman dasar mengenai investasi serta dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Simulasi dilakukan agar siswa dapat memahami praktik investasi secara langsung.

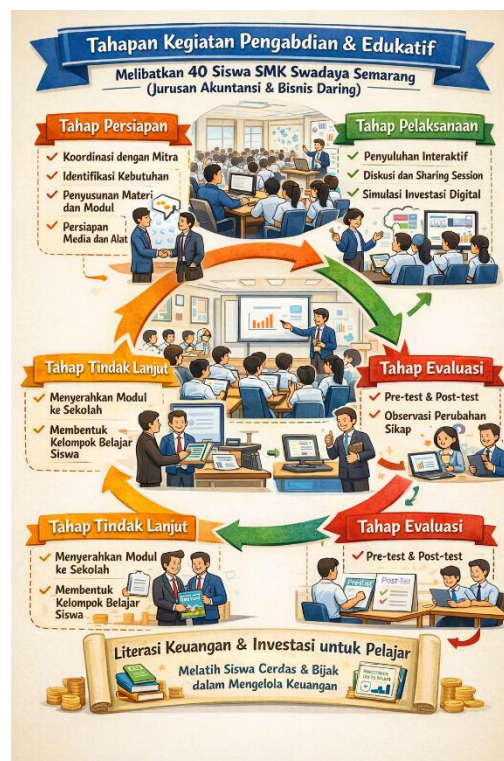
3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk melihat perubahan sikap dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

4. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan pengabdian. Tim menyerahkan modul pembelajaran kepada pihak sekolah sebagai bahan

ajar tambahan. Selain itu, dibentuk kelompok belajar siswa agar kegiatan literasi investasi dapat terus berlanjut.



Gambar 2. Metode dan alur PKM

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Swadaya Semarang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi investasi siswa. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum kegiatan, sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang rendah terkait investasi, terutama dalam membedakan antara menabung dan berinvestasi serta mengenali instrumen investasi yang ada. Namun, setelah mengikuti rangkaian kegiatan berupa penyuluhan, diskusi, dan simulasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 55 menjadi 90 pada post-test, yang menandakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Selain peningkatan pada aspek kognitif, kegiatan ini juga memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku siswa dalam mengelola keuangan. Siswa mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan sejak dini dan menunjukkan minat untuk mulai berinvestasi, meskipun dalam skala kecil. Mereka juga menjadi lebih kritis dalam menilai berbagai tawaran investasi yang beredar, sehingga dapat menghindari praktik investasi ilegal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan

Dewi (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi muda.

Metode pembelajaran yang menggabungkan penyuluhan interaktif dan simulasi praktik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Simulasi investasi digital memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami mekanisme investasi, seperti membaca pergerakan harga dan mengambil keputusan sederhana. Hal ini memperkuat teori Prasetyo dan Rachma (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode konvensional yang hanya bersifat teoritis.

Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan dampak sosial berupa terbentuknya kelompok belajar investasi di kalangan siswa. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah diskusi dan berbagi informasi mengenai investasi, sehingga dapat mendukung keberlanjutan program. Dari sisi kelembagaan, pihak sekolah menunjukkan respon positif dengan rencana untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi investasi yang dilakukan secara sistematis dan aplikatif mampu meningkatkan literasi keuangan siswa secara signifikan. Pembahasan ini menegaskan bahwa kombinasi antara teori dan praktik, serta keterlibatan aktif peserta, menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model pengabdian yang efektif dalam meningkatkan kesadaran finansial generasi muda.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pengenalan investasi pada siswa SMK Swadaya Semarang berhasil meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam pemahaman investasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil evaluasi siswa, di mana nilai rata-rata mengalami kenaikan setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, siswa tidak hanya memahami konsep dasar investasi seperti jenis instrumen, risiko, dan keuntungan, tetapi juga mampu membedakan antara investasi yang legal dan ilegal.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap siswa dalam mengelola keuangan. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya perencanaan

keuangan sejak dini serta mulai menunjukkan minat untuk berinvestasi secara bijak. Melalui metode penyuluhan interaktif dan simulasi praktik, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga dapat menghubungkan teori dengan praktik secara langsung.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir finansial yang lebih rasional dan berorientasi masa depan. Oleh karena itu, program ini memiliki potensi untuk dikembangkan dan direplikasi di sekolah lain sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan generasi muda secara berkelanjutan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada pihak sekolah dan siswa SMK Swadaya Semarang atas partisipasi aktif dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun dukungan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### **Referensi**

- Aziz, A. J., Kusuma, I. C., & Supiah, S. (2025). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMK GALILEO MELALUI PENGENALAN SAHAM , RISIKO JUDI ONLINE DAN PINJAMAN ONLINE. 5(2), 150–154.
- Ekonomi, J., Akuntansi, M., Pengelolaan, T., Siswa, K., Negeri, S. M. K., Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). Neraca Neraca. 3, 953–966.
- Najmuddin, A. B., Santosos, T. R., Anggraini, M., Sulistyawati, A. S., & Estrini, D. H. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Gen Z Di SMK Swadaya Semarang. 6(1), 1493–1499.
- Nurisman, H., Setyastanto, A. M., Oktariswan, D., & Vernia, D. M. (2024). Literasi Keuangan Digital Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Pada Siswa SMK. 18, 1278–1286.
- Nurmilah, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK. 03(04), 1094–1103.
- Pengabdian, J., Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal

Digital Financial Literacy to Foster Investment Interest in Students of SMKN 1 Tegal. 7(2), 351–357. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11175>

Sari, P. N., Isabella, A. A., Novalita, Salsabila, R., Dewi, A., & Pratama, J. Q. (2023). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Pelita Gedong Tataan. 2(3).

Setiawan, I., Umamah, N., & Luviantika, I. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pembuatan Media Edukatif Bagi Siswa. 3(2).

Taufik, R., Munandar, S. A., Pratiwi, M., Pamulang, U., & Serang, K. (2025). Edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan siswa smk nurul huda baros dalam mengelola keuangan pribadi. 1(3), 207–213.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Kuangan Pribadi. VI.